



**UPAYA MAJELIS TAKLIM AT TAWAKAL DALAM MENCEGAH
MASALAH SOSIAL DI PERUMAHAN GRIYA MANUNGAL INDAH
KELURAHAN TUAH MADANI PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MAHDAR SYAISA SIREGAR
NIM. 11740414093

PROGRAM SRATA 1 (S1)

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

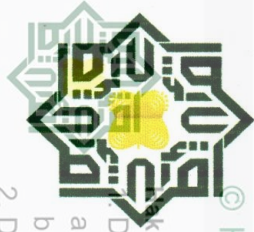
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Upaya Majelis Taklim At Tawakal Dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Mahdar Syaiza Siregar
NIM : 11740414093
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2023

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji 4

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mahdar Syaisa Siregar

NIM : 11740414093

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Upaya Majelis Taklim At Tawakkal Dalam Mencegah Masalah Social Di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 November 2023

Pembimbing,

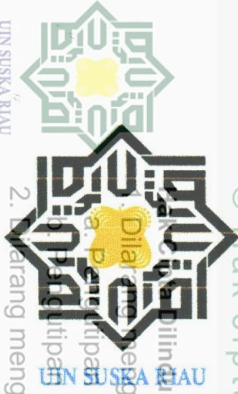
Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA

NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mahdar Syaisa Siregar
NIM : 11740414093
Judul : Upaya Majelis Ta'lim Attawakkal Dalam Mencegah Masalah Sosial Di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 September 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 September 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji II,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Mahdar Syaisa Siregar
 NIM : 11740414093
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 3 November 2023
 Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mahdar Syaisa Siregar
 NIM : 11740414093
 Tempat/Tanggal lahir : Unte Manis, 16 Mei 1998
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Upaya Majelis Taklim At Tawakal Dalam Mencegah Masalah Sosial Di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 5 Desember 2024
 Yang membuat pernyataan,



Mahdar Syaisa Siregar
 NIM. 11740414093

- Hak Cipta Diturunkan Kepada UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mahdar Syaiza Siregar (2023)

**:Upaya Majelis Taklim At Tawakal
Dalam Mencegah Masalah Sosial Di
Perumahan Griya Manunggal Indah
Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru**

Majlis Ta'lim memiliki peranan yang sangat penting khususnya melalui kegiatan pengajian dalam mencegah masalah sosial, menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim, meningkatkan kemampuan ilmu tulis baca Al-Qur'an serta pemahamannya, dan membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer adalah ketua majelis ta'lim masjid At Tawakal, dan sumber data sekunder nya melalui dokumen berupa buku-buku, laporan, foto dan lain sebagainya. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Majelis Ta'lim At Tawakal. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, palaran data serta penarikan kesimpulan hingga hasil penelitian di peroleh. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut; Upaya majelis taklim masjid At Tawakal dalam mencegah masalah sosial di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah mengundang da'I yang professional dengan melakukan pengajian yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, membaca surat Yasin, kunjungan sosial, melihat orang sakit, membantu orang miskin, memperingati hari besar agama Islam. Majelis taklim At Tawakal juga melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, santunan anak yatim, takziah agar mencegah masalah sosial di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Upaya Majelis Taklim, Masalah Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mahdar Syaiza Siregar (2023)

:The At Tawakal Taklim Council's Efforts to Prevent Social Problems in the Griya Manunggal Indah Housing Complex, Tuah Madani Village, Pekanbaru

Majlis Ta'lim has a very important role, especially through activities recitation in preventing social problems, fostering religious awareness, forming Muslim personalities, improving the ability to write and read the Qur'an and its understanding, and guide towards an Islamic outlook on life. This research aims to determine the efforts of the At Tawakal Taklim Council in preventing social problems in the Griya Manunggal Indah housing complex, Tuah Madani district, Pekanbaru. In this research, the researcher used a qualitative descriptive approach with the primary data source being the chairman of the ta'lim council of the At Tawakal mosque, and secondary data sources through documents in the form of books, reports, photos and so on. The subjects in this research were members of the Majlis Ta'lim At Tawakal. Observation, interviews and documentation are data collection techniques used by researchers to complete this research, with data analysis techniques, namely data reduction, data analysis and drawing conclusions until research results are obtained. The results of this research are as follows; The efforts of the At Tawakal mosque's taklim assembly in preventing social problems in Griya Manunggal Indah, Tuah Madani Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City, is to invite professional da'Is by conducting recitations which are held once a month, reading Yasin's letter, social visits, seeing sick people, helping the poor, commemorating Islamic religious holidays. The At Tawakal taklim assembly also carries out social activities such as visiting sick people, providing compensation for orphans, giving thanks to prevent social problems at Griya Manunggal Indah, Tuah Madani Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City.

Keywords : The Efforts of Majelis Taklim, Social Issues

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta‘ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahuwa Ta‘ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Majelis Taklim At Tawakal Dalam Mencegah Masalah Sosial Di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru”

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu‘alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin. Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang sangat saya cintai yang tidak pernah berhenti memberi dukungan serta do‘anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

2. Keluarga besar dan saudara penulis yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. atas kesempatan yang diberikan penulis untuk mengenyam pendidikan di UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT Aamiin,
5. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, , Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku wakil dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas kesempatan menerima penulis untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak Khairuddin, M.Ag, Muhlasin, M.pd,I, selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak memeberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga saat sekarang ini, sudah penulis anggap sebagai saudara yang selalu support satu sama lain.



10. Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran.

Pekanbaru, 27 November 2023

Mahdar Syaisa Siregar
NIM. 11740414093

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Penegasan Istilah 8

 C. Rumusan Masalah 9

 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9

 1. Tujuan Penelitian..... 9

 2. Kegunaan Penelitian..... 10

 E. Sistematika Penulisan..... 10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

 A. Kajian Terdahulu..... 12

 B. Landasan Teori..... 15

 1. Pengertian Upaya..... 15

 2. Majelis Ta’lim 16

 3. Masalah Sosial 28

 C. Kerangka Pikir 36

BAB III METODE PENELITIAN

 A. Jenis dan Sumber Data 38

 B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 38

 C. Informan Penelitian 38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Majelis Taklim At Tawakal	42
B. Visi dan Misi Majelis Taklim At Tawakal	44
C. Lokasi Majelis Ta'lim At Tawakal	45
D. Struktur Organisasi	45
E. Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim At Tawakal	46
F. Ketentuan dan Peraturan Majelis Taklim At Tawakal	47

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Majelis Taklim At Tawakal	49
B. Upaya Mencegah Masalah Sosial di Majelis Ta'lim At Tawakal	49
1. Penyelesaian Secara Kekeluargaan	51
2. Kajian Islam Terhadap Masyarakat	53

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III.1. Informan Penelitian 39

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1. Skema Kerangka Pikir	37
Gambar IV.1. Struktur Organisasi	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Wawancara	60
Lampiran 2. Dokumentasi.....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya. Pendidikan mampu mengantarkan manusia untuk dapat bersosialisasi, berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan sesama. Dengan demikian manusia mampu menaikkan taraf kehidupannya baik dari segi ekonomi maupun sosialnya. Pendidikan tidak hanya mampu menaikkan kemuliaan manusia dihadapan manusia saja namun juga di hadapan Allah SWT.

Pendidikan menggambarkan interaksi pendidik dengan peserta didik guna mencapai visi pendidikan yang berlangsung dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan yang dilaksanakan pada dasarnya semua sama, yakni memberi bimbingan agar peserta didik dapat hidup mandiri sehingga dapat melanjutkan dan melestarikan tradisi serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Melalui pendidikan yang terprogram dan terkelola dengan baik dan intensif, titik optimum usaha pendidikan akan terwujud. Pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu mengubah tingkah laku manusia ke arah yang positif.¹

Menuntut ilmu itu tidak hanya dilakukan oleh anak-anak saja melainkan juga orang tua. Para orang tua yang disibukkan oleh pekerjaan tentu tidak dapat

¹ Nur Apriliya Rochimah dan Badrus Zaman. *Pendidikan Moral Anak Jalanan*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2018), hlm. 31.



menambah ilmu yang diharapkannya dari lembaga pendidikan formal. Selain faktor usia dan waktu yang tidak memungkinkan, mereka juga akan berfikir ulang akan faktor keuangan yang mereka miliki sebagian besar dari mereka akan memilih dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menyikapi permasalahan tersebut, tentunya para orang tua akan mencari jalan alternatif lain untuk dapat menimba ilmu dan memperdalam ilmu agama. Orang tua tidak hanya dapat memperoleh pendidikan melalui jalur pendidikan formal saja, tetapi juga dapat memperolehnya melalui jalur pendidikan nonformal. Salah satu pendidikan nonformal yang masih eksis sampai sekarang yaitu majelis taklim. Majelis taklim tidak hanya diperuntukkan untuk orang tua saja akan tetapi terbuka untuk umum termasuk juga para pemuda yang ingin menimba ilmu melalui jalur pendidikan nonformal ini.

Majlis taklim adalah lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt. pembinaan dalam kegiatan majlis taklim untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam dan dapat meningkatkan kehidupan sosial dalam bermasyarakat. Dalam hubungan interaksional inilah terdapat suatu proses belajar, dimana didalam proses dakwah merupakan permulaan yang mendasar bagi suksesnya dakwah itu. Tanpa adanya situasi belajar mengajar maka dakwah sulit memperoleh tempat dihati manusia.²

² Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 69.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai kegiatan majlis taklim yang telah dilakukan merupakan proses pendidikan yang mengarah kepada nilai-nilai agama. Majlis taklim sebagai wadah dalam membentuk jiwa dan kepribadian yang agamis. Maka dari itu kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami harus mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat sehingga dapat terciptanya keseimbangan antara intelektual dan spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman. Belajar bagi setiap muslim adalah suatu kewajiban. Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu tidak ada akhirnya, yang mana sejalan dengan prinsip yang ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Dan menuntut ilmu tidak hanya dilakukan oleh anak-anak saja, melainkan orang tua juga dapat untuk menuntut ilmu.

Tujuan utama terbentuknya majlis taklim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana majlis taklim telah berkembang pesat di Indonesia. Mulai dari remaja hingga para orang tua telah ikut andil dalam kegiatan majlis taklim tersebut. Awal mula terbentuknya majlis taklim ini merupakan upaya umat Islam didalam upaya menyebarkan dakwah islam melalui masjid-masjid. namun bukan hanya sekedar masjid saja, masjid dalam masyarakat Muslim tidak hanya sekedar untuk melaksanakan berbagai ibadah saja.³

Majlis taklim memiliki peran dalam perubahan sosial keagamaan seperti meluruskan ketidaksesuaian dalam konsep perilaku sehari-hari serta

³ M. Hidayat Ginanjar dan Marfuah As-Surur, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 208.

meningkatkan solidaritas antar sesama anggota masyarakat. Masyarakat selalu bergerak, berkembang, dan berubah. Setiap individu tentu memiliki cara atau sudut pandang yang berbeda dalam melihat suatu perubahan sehingga untuk membentuk suatu kelompok tentu saja memiliki syarat tertentu yang menjadi kesepakatan bersama.⁴

Perubahan Sosial pada masyarakat terjadi karena factor internal yang melekat dalam dirinya dan dari factor lingkungan dalam penyebaran Agama. Dalam hubungan sosial melibatkan tantangan karena setiap individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda, sehingga sering terjadi kesalahan pendapat aatau kesalah pahaman. Firman Allah mengenai perubahan sosial kegamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُمَّعَقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁵

Tafsiran dari ayat di atas menerangkan bahwa Sebagian ulama, sebagaimana dikutip oleh Ath-Thabari dalam tafsirnya, ayat di atas menjelaskan

⁴ Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 15.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm. 199.



bahwa setiap manusia selalu didampingi oleh malaikat siang-malam yang silih berganti. Malaikat siang datang, pada saat itu juga malaikat malam meninggalkan seseorang. Saat sore, malaikat siang pergi sedangkan malaikat malam mulai datang. Menurut sebagian ulama, malaikat yang silih berganti ini bernama malaikat hafadzah.

Masih menurut At-Thabari, maksud ayat ini justru menjelaskan bahwa semua orang itu dalam kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak akan mengubah kenikmatan-kenikmatan seseorang kecuali mereka mengubah kenikmatan menjadi keburukan sebab perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri.

Secara umum, fungsi lembaga majelis ta'lim barulah sekitar pemberian penyuluhan. Akan tetapi perlu dicermati bahwa majlis ta'lim bukan hanya semata-mata tempat bertemu dan bercanda, tetapi juga memiliki berbagai macam kegiatan, di antaranya sebagai tempat pembinaan mempelajari agama dan meningkatkan pengetahuan keagamaan, membangun persaudaraan Islam,⁶ perubahan mutu sosial dan sebagainya. Majelis ta'lim juga harus mampu menciptakan bahwa dirinya bukan hanya sebagai himpunan orang dan arisan, melainkan juga sebagai penyebar gerakan rahmat Allah SWT. Majelis Taklim Attawakal didirikan oleh seorang ibu-ibu yang ada di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru pada tahun 2012.

⁶ <https://idr.uin-antasari.ac.id/14426/4/BAB%20I.pdf>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Majelis Taklim dalam masyarakat memiliki berbagai peran tidak lepas dari kedudukannya sebagai alat sekaligus media pembinaan kesadaran beragama. Secara umum aktivitas dan program pembinaan keagamaan Majelis Taklim Attawakal tersebut antara lain:

- a. Mengadakan peringatan hari besar
- b. Mengadakan pengajian rutin ibu-ibu maupun remaja
- c. Menyelenggarakan pengajian Al Quran baik untuk remaja, anak-anak (TPA)
- d. Mengadakan bakti sosial keagamaan dengan dana yang dihimpun dari jamaa'ah
- e. Memupuk ikatan persaudaraan (uhkuwah) islamiyah dalam lingkungan jamaah majelis taklim taupun antar majelis taklim dan konsultasi dengan permasalahan lingkungan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi terhadap masyarakat di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani menunjukkan adanya masalah sosial di masyarakat seperti ada beberapa masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan meletakkan tong sampah dekat rumah tetangga, beberapa masyarakat tidak mau membersihkan selokan depan rumah sehingga air tidak lancar mengalir dan ketika hujan terjadi banjir, sebagian masyarakat menjemur pakaian di pagar orang lain sehingga mengganggu tetangga dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati selaku Ketua Lembaga Majelis Taklim At Tawakal menyatakan bahwa:

“Kelompok majelis taklim yang berada di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang beranggotakan kurang lebih 105 orang dan memiliki berbagai macam suku, ras, budaya, usia dan pendidikan yang berbeda. Sebelum adanya majelis taklim ini masalah di masyarakat yang ada di Perumahan Griya Manunggal Indah merupakan masyarakat yang sensitive dalam berkomunikasi dengan individu lain terjadi pada masyarakat kelas menengah ke atas dan kelas menengah ke bawah” (Wawancara dilakukan pada hari Senin, 07 November 2022)”.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa keberadaan majelis taklim memiliki peran yang penting masyarakat. Sehingga melalui dakwah pengajian baik dalam bentuk pengajian mingguan maupun pengajian akbar, dengan itu berharap mampu merubah pola pikir masyarakat lebih baik lagi. Kegiatan yang dilakukan dalam majlis ini meliputi pendidikan kepada anak-anak hingga dewasa tentang pentingnya membaca al-qur'an dengan baik dan benar, bersedekah, bergotong royong atau saling membantu terhadap kegiatan kemasyarakatan dan mengadakan arisan kurban untuk Hari Raya Idul Adha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota majlis taklim At Tawakal yaitu Ibu Indrasih menjelaskan bahwa:

“dengan adanya pembinaan majlis taklim di Perumahan Griya Manunggal Indah masyarakat semakin giat mengikuti kegiatan keagamaan, karena sebelum adanya majlis taklim, masyarakat sangat jarang melakukan rutinitas keagamaan. Keberadaan majelis taklim ini sangatlah membantu dalam perkembangan masyarakat sehingga saat ini dapat diamati masyarakat memiliki jiwa keagamaan dan memiliki rasa social tinggi dalam mencegah masalah sosial yang ada di masyarakat, seperti membantu jika ada kesusahan baik dari segi motivasi maupun materi, menjenguk orang sakit dan memberikan santunan anak yatim serta adanya arisan kurban yang merupakan kegiatan untuk membeli hewan kurban pada saat hari raya Idul Adha, sehingga masyarakat tidak terlalu



berat untuk membeli hewan kurban seperti sapi atau kambing” (Wawancara dilakukan pada hari Senin, 07 November 2022)”.

Dari hasil wawancara tersebut, pada intinya majelis taklim dinilai banyak memberikan pengaruh bagi masyarakat, karena banyak norma-norma yang sudah mulai menghilang serta peraturan agama yang sudah mulai di tinggalkan oleh sebagian orang yang membuat masyarakat setempat menjadi lebu**h** buruk dan tidak terarah. Oleh karena itu perlu adanya penelitian upaya seperti apa yang telah dilakukan majelis taklim At Tawakal dalam mencegah masalah sosial. Sebab di Perumahan Griya Manunggal Indah ketika ada masalah sosial dapat teratasi dengan baik oleh Majelis Taklim At Tawakal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian diatas, maka perlu dipertegas istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, iktiar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Majelis adalah wadah pengajian atau lembaga masyarakat non pemerintahan yang terdiri dari para ulama Islam.⁷
 3. Masalah sosial adalah keadaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Menurut Soekanto masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga tersebut. Contoh dari masalah sosial yaitu kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kriminalitas dan kesenjangan ekonomi sosial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: bagaimana Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 859.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. **Kegunaan Teoritis**
- b. Terjawabnya persoalan yang berkenaan dengan Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru.
- c. Sebagai kontribusi pemikiran baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dalam kelembagaan dakwah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini akan menjelaskan sejarah berdirinya Majelis Taklim At Tawakal.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data tentang Upaya Majelis Taklim At Tawakal dalam Mencegah Masalah Sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru sekaligus membahas asanalisa data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan suatu penelitian, penulis terlebih dahulu membaca karya-karya penelitian terdahulu yang telah ada, untuk menghindari kesamaan judul pada karya-karya penelitian sebelumnya. Adapun karya penelitian tersebut adalah:

1. Pertama, skripsi dengan penulis Elva Nazra Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2021 sekaligus peneliti, dengan judul “Upaya Majelis Taklim Masjid Darssalam dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Perumahan Griya Mayang Sari 1 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut; upaya majelis taklim masjid Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 kel. Sidomulyo barat kec. Tampan kota pekanbaru sudah dilaksanakan beberapa aktifitas dakwah untuk meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 antara lain kegiatan pengajian yang dilaksanakan pada bulanan, dan tahunan dengan mendatangkan ustad untuk menyampaikan ceramah agama kepada Jemaah majelis taklim masjid Darussalam, majelis taklim darussalam juga melakukan melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, santunan anak yatim, takziah, tahsin suka rela agar meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 semakin meningkat. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas upaya majelis taklim pada



penelitian ini membahas masalah sosial sedangkan Elva membahas kegiatan Dakwah. Perbedaan dengan penelitian yang penulis tuliskan terletak pada subjek penelitian dan juga lokasi yang berbeda.

2. Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Shabri Hakim Jurusan Al-Ahwal Al-Syakshiyah Tahun 2016, dengan judul “Sekolah Pra Nikah Lembaga Keagamaan Islam Dan Prospek Penekanan Tingkat Perceraian Di Kota Yogyakarta”. Penelitian ini memaparkan tentang berdirinya sekolah pranikah yang dibentuk lembaga-lembaga sosial keagamaan islam untuk mengetahui faktor-faktor perceraian agar menekan peningkatan angka perceraian di Yogyakarta. Persamaan dari penelitian ini adalah saling mengurangi peningkatan perceraian untuk membentuk keluarga yang sakinah melalui program dari lembaga sosial keagamaan islam, yang dijadikan sebagai alat untuk mengurangi perceraian sehingga menjadi keluarga yang sakinah. Perbedaan dengan penelitian yang penulis tuliskan terletak pada subjek penelitian yang hanya memberikan ilmu tentang berkeluarga sebelum terjadinya pernikahan dan juga lokasi yang berbeda
3. Skripsi karya Neneng Rohima, yang berjudul tentang “Upaya Takmir Masjid Sunan Kalijaga Dalam Meningkatkan Kegiatan Majelis Taklim Di Desa Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara” penelitian ini menggunakan menggunakan metode Kualitatif lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya Takmir Masjid dalam meningkatkan majelis taklim di Desa adalah dengan memberikan contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

secara langsung untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan, memberikan arahan, memberikan nasehat baik secara individu maupun secara umum. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menjelaskan tentang majelis taklim dan upaya apa saja dalam meningkatkan kegiatan majelis taklim, akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh majelis taklim Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah di perumahan Ria Mayang Asri I Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang upaya yang dilakukan Takmir masjid dalam meningkatkan kegiatan majelis taklim di Desa Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

4. Skripsi karya Lailatul Indriani yang berjudul, “ Upaya Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kepedulian Social dan Religius” (studi kasus di masjid Batru rahmah Desa Gontor Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber datanya adalah Takmir masjid, Pengurus Masjid, Ketua remaja Masjid, Anggota remaja Masjid, serta beberapa jamaah. yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan langkah-langkah redupsi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa : upaya yang dilakukan yaitu kumpul bulanan oleh pengurus masjid, menjenguk jamaah yang sedang sakit, gotong royong untuk membersihkan masjid, takbir keliling perayaan idul fitri, takjil setiap bulan ramadhan, pengumpulan zakat fitrah dan sillaturrahmi ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pondok. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama-sama membahas upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kegiatan, baik dalam majelis taklim atau kepedulian social religius agama. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian di atas menjelaskan upaya tamir masjid dalam meningkatkan kepedulian social dan religius agama, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang upaya majelis taklim masjid darussallam dalam meningkatkan kegiatan dakwah.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Upaya

Upaya disebut juga usaha atau ikhtiar. Kata tersebut mengacu pada kegiatan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau mencari solusi atas permasalahan yang ada. Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁸ Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat.⁹

Upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar).¹⁰ Upaya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah yang lebih baik. Maksudnya usaha atau kegiatan yang mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk memecahkan persoalan atau mencari jalan

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm. 568.

⁹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Kebakatan*, (Jakarta:Grasindo Pustaka Utama, 1995), hlm. 5

¹⁰ Wahyu Baskoro, 2005, hlm. 902

keluar.¹¹ Upaya merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa upaya adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah. Upaya dalam penelitian ini adalah upaya majelis taklim dalam memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar dan mencegah masalah sosial yang ada di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru.

Dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan program kegiatan majelis taklim sehingga akan memberikan dampak positif terhadap anggota atau masyarakat di sekitarnya, maka beberapa upaya dilakukan, antara lain:

1. Pembinaan da'I yang berkualitas dengan pendidikan yang memadai dan berpengathuan luas, supaya dilakukan untuk mendorong peningkatan pengetahuan para da'i.
2. Membuat materi yang disajikan tersusun dengan baik dan lengkap agar Islam diketahui secara utuh dan benar (kaffah).
3. Memberikan atau menulis jadwal tersusun dengan baik
4. Menggunakan teknologi komunikasi sebagai melestarikan kegiatan dakwah dimajelis taklim tersebut.

2. Majelis Ta'lim

a. Pengertian Majelis Ta'lim

Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya

¹¹ Hartono, 2010, hlm. 171.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hln.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.¹³

Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan pengertian majelis ta'lim. Muhsin menyatakan bahwa majelis ta'lim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya.¹⁴

“Ta’lim” dengan proses transmisi sebagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.¹⁵ Pengertian ini didasarkan atas firman Allah dalam al-quran Surat Al-Mujadilah Ayat 11 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹³ Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), 32

¹⁴ Muhsin MK, Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), 1

¹⁵ Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2006)hal 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effendy Zarkasyi dalam kutipan Muhsin mengatakan, “Majelis ta’lim merupakan bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama”. Masih dalam Muhsin, Syamsuddin Abbas juga mengartikan majelis ta’lim sebagai “Lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak”.¹⁶

Helmawati menuturkan bahwa majelis ta’lim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta’allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.¹⁷

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa majelis ta’lim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam dari mu’allim kepada muta’allim yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 2

¹⁷ Helmawati, Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta’lim: Peran Aktif Majelis Ta’lim Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 85-86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komponen Majelis Ta'lim

Dari pengertian majelis ta'lim, dapat diketahui komponen-komponen dalam majelis ta'lim, yaitu:

- 1) *Mu'allim* (guru sebagai pengajar), merupakan orang yang menyampaikan materi kajian dalam majelis ta'lim. Helmawati menyebutkan beberapa hal yang harus ada pada diri mu'allim, diantaranya:
 - a) *Mu'allim* dalam kegiatan majelis ta'lim tidak boleh pilih kasih, sayang kepada yang bodoh, berperilaku baik dalam mengajar, bersikap lembut, memberi pengertian dan pemahaman, serta menjelaskan dengan menggunakan atau mendahulukan nash tidak dengan ra'yu kecuali bila diperlukan.
 - b) *Mu'allim* perlu mengetahui bagaimana membangkitkan aktivitas murid kepada pengetahuan dan pengalaman.
 - c) *Mu'allim* harus senantiasa meningkatkan diri dengan belajar dan membaca sehingga ia memperoleh banyak ilmu.
 - d) *Mu'allim* senantiasa berlaku baik, tidak suka menyiksa fisik, balas dendam, membenci, dan mencaci murid.¹⁸

Wahidin juga menyebutkan karakteristik mu'allim, yaitu lemah lembut, toleransi, dan santun; memberi kemudahan dan membuang kesulitan; memerhatikan sunah tahapan; kembali pada Al-Quran dan

¹⁸ *Ibid*, hlm. 83-85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah dan bukan kepada fanatisme mazhab; menyesuaikan dengan bahasa jamaah; serta memperhatikan adab dakwah.¹⁹

- 2) *Muta'allim* (murid yang menerima pelajaran) atau biasa disebut dengan jamaah majelis ta'lim.
- 3) *Al-'ilmu* (materi atau bahan yang disampaikan).

Materi dalam majelis ta'lim berisi tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, materi atau bahan pengajarannya berupa: tauhid, tafsir, fiqh, hadits, akhlak, tarikh Islam, ataupun masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam. Penjelasan dari masing-masing teori adalah sebagai berikut:

- a) Tauhid adalah ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah SWT dalam mencipta, menguasai, dan mengatur alam raya ini.
- b) Tafsir adalah ilmu yang mempelajari kandungan al-Quran berikut penjelasannya, makna, dan hikmahnya.
- c) Fiqh, isi materinya meliputi shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Selain itu, juga dibahas hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, meliputi pengertian wajib, sunnah, halal, haram, makruh, dan mubah.
- d) Hadits adalah segala perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan Rasulullah saw yang dijadikan ketetapan hukum dalam Islam setelah al-Quran.
- e) Akhlak, materi ini meliputi akhlak terpuji dan akhlak tercela.

¹⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 264.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Tarikh adalah sejarah hidup para Nabi dan para sahabat khususnya sahabat Nabi Muhammad.
- g) Masalah-masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran Islam merupakan tema yang langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang kesemuanya juga dikaitkan dengan agama, artinya dalam menyampaikan materi tersebut berdasarkan al-Quran dan hadits.²⁰

4) *Yu'allim* (proses kegiatan pengajaran)

Proses kegiatan pengajaran dalam metodologinya merupakan upaya pemindahan pengetahuan dari mu'allim kepada muta'allim. Seorang mu'allim hendaknya memberikan pemahaman, menjelaskan makna agar melekat pada pemikiran muta'allim. Oleh karena itu, mu'allim harus memikirkan metode apa yang baik digunakan untuk menyampaikan materi, sehingga muta'allim mudah memahami materi tersebut.

c. **Manfaat dan Tujuan Majelis Ta'lim**

Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

- 1) Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;

²⁰ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 29-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan;
- 3) Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat;
- 4) Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya;
- 5) Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya Islam;
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.²¹

Abdul Jamil menyebutkan fungsi dan tujuan dari majelis ta'lim secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat kegiatan belajar mengajar
- 2) Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan
- 3) Sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas
- 4) Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan
- 5) Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan wadah silaturahmi.²²

Adapun tujuan majelis ta'lim, meliputi tujuan pendidikan dan tujuan pengajaran. Tujuan pendidikan majelis ta'lim adalah sebagai berikut:

- 1) Pusat pembelajaran Islam
- 2) Pusat konseling Islam (agama dan keluarga)

²¹ Helmawati, *Op, Cit*, hlm. 91

²² Abdul Jamil dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pusat pengembangan budaya dan kultur Islam
- 4) Pusat pabrikasi (pengkaderan) ulama/cendekiawan
- 5) Pusat pemberdayaan ekonomi jamaah
- 6) Lembaga kontrol dan motivator di tengah-tengah masyarakat.²³

Sedangkan tujuan pengajaran dari majelis ta'lim adalah:

- 1) Jamaah dapat mengagumi, mencintai, dan mengamalkan al-Quran serta menjadikannya sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama;
- 2) Jamaah dapat memahami serta mengamalkan dienul Islam dengan segala aspeknya dengan benar dan proporsional;
- 3) Jamaah menjadi muslim yang kaffah;
- 4) Jamaah bisa melaksanakan ibadah harian yang sesuai dengan kaidah-kaidah keagamaan secara baik dan benar;
- 5) Jamaah mampu menciptakan hubungan silaturahmi dengan baik dan benar;
- 6) Jamaah bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik;
- 7) Jamaah memiliki akhlakul karimah, dan sebagainya.²⁴

Dari beberapa fungsi dan tujuan adanya majelis ta'lim tersebut, dapat dikatakan bahwasanya majelis ta'lim merupakan salah satu lembaga yang dapat memberikan pendidikan karakter bagi para jamaahnya. Seperti yang telah diuraikan, bahwa tujuan penyampaian pendidikan di majelis ta'lim di antaranya yaitu sebagian besar pada aspek pengetahuan keagamaan (rohani) dan aspek pengetahuan umum (akal), serta sebagian kecil sekali ditujukan pada aspek ketrampilan. Oleh karena itu, Helmawati

²³ Hanny Fitriah dan Rakhmad Zailani Kiki, *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012),

²⁴ *Ibid*, hlm. 20

menyimpulkan bahwa tujuan dari majelis ta'lim yaitu agar jamaah memiliki karakter beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan.²⁵

d. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan Jama'ah Majelis Ta'lim

Helmawati mengutip Haidar Putra Daulay dalam bukunya Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia yang menyatakan bahwa salah satu pendidikan non formal yaitu kegiatan majelis ta'lim untuk pendidikan yang ada di masyarakat. kegiatan tersebut bergerak pada bidang dakwah Islam. Kegiatannya tersebut berupa ceramah, tanya jawab ustadz dan para jamaah majelis ta'lim, serta kegiatan ini telah ditentukan jadwal rutinnya.²⁶ Bentuk-bentuk kegiatan majelis ta'lim yang dilakukan masyarakat yaitu:²⁷

- 1) Jami'yah hadiyu yang diikuti oleh jamaah majelis ta'lim dengan membaca hadiwan dan ceramah keagamaan.
- 2) Jami'yah sholawat Nabi yaitu pembacaan sholawat Nabi, Sholawat nariyah dan tahlilan.
- 3) Jami'yah qulhu yaitu pembacaan sholawat Nabi, pembacaan surat Al-Ikhlash dan membaca tasbih.
- 4) Tahlilan, tahlilan berasal dari kata tahlil yang merupakan suatu pengucapan untuk mengesakan Allah dengan menggunakan kalimat La ilaha ilallah yang memiliki arti tiada tuhan selain Allah. Lafadz tersebut memiliki makna atas keyakinan kita kepada Allah SWT. Tahlilan juga dapat diartikan sebagai dzikir yang bisa dilakukan kapanpun baik itu sedang tidur, membaca, duduk dan lain-lain.

²⁵ Helmawati, *Op, Cit*, hlm. 168.

²⁶ *Ibid*, hlm. 101.

²⁷ Priyanto, hlm. 17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Istighotsah yaitu berasal dari kata al-ghouts yang mempunyai arti pertolongan dalam bahasa arab yaitu *istaf'ala* atau *istif'al* yang memiliki arti yaitu permintaan. Sehingga dapat dijelaskan bahwasanna istighotsah berarti meminta pertolongan kepada Allah SWT.
- 6) Yasinan merupakan suatu kesiatan pembacaan surat yasin yang dilakukan oleh jama'ah majelis ta'lim, pembacaan yasin juga dimulai dengan pembacaan Al-Fatihah, dandiakhir dengan pembacaan do'a. Adajuga pembacaan surat Yasin untuk mengirim do'a keluarga yang telah meninggal dunia.

Kegiatan majelis ta'lim ini merupakan kegiatan yang bersifat kespiritual. Kegiatan yang dilakukan masyarakat yang bersumber dari ajaran agama islam sehingga dari kegiatan ni bisa membentuk keimanan yang kuat. Menjadi suatu bentuk amalan yang baik bagi para jamaah majelis ta'lim.

e. Peran Majelis Ta'lim

Keberadaan majelis ta'lim dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, khususnya bagi kaum perempuan, apalagi bagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya. Hal ini erat dengan kegiatan lembaga dakwah tersebut dalam masyarakat, mulai dari tingkat RT/RW hingga nasional, regional, dan global. Peran mjelis ta'lim selama ini tidaklah terbatas. Bukan hanya untuk kepentingan dan kehidupan jamaah majelis ta'lim saja, melainkan juga untuk kaum perempuan dalam masyarakat secara keseluruhan.²⁸

²⁸ Muhsin MK, Op.Cit. h.256.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasbullah memeberikan rincian peranan Majelis Ta'lim adalah sebagai berikut:

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwah kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai taman rekreasi rohaniah, karena penyelenggaraannya bersifat santai.
- 3) Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi missal yang dapat menghidupkan dan menyuburkan dakwah dan ukhuwah Islamiah.
- 4) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara serta umat.
- 5) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.²⁹

Secara fungsional Majelis Ta'lim adalah mengkokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya dibidang mental-spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan batiniah, duniawiah dan ukhrowiah bersamaan, sesuai tuntutan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwah yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya. Peran demikian sejalan dengan pembangunan nasional kita.

Agar majelis ta'lim lebih berperan dalam pembinaan keimanan jamaah dan kaum perempuan dalam masyarakat, maka kegiatan pengajian nya yang sudah berjalan selama ini perlu lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi intensitas dan

²⁹ Hasbullah, Kapita Selekt Pendidikan Islam, (Jakarta :Raja Grapindo Persada, 1996), h.206.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitasnya maupun dalam segi kualitasnya, terutama dengan kegiatan yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:³⁰

1) Penyelesaian Secara Kekeluargaan

Penyelesaian secara kekeluargaan adalah salah satu pendidikan keagamaan yang diberikan kepada masyarakat dengan berkaitan dengan Ilmu tauhid membahas tentang meyakini ke Esa-an Allah Swt. Meyakini dengan cara berbuat yang nyata seperti beribadah, qurban, doa, nazar, dan tawakal.

2) Kajian Islam Terhadap Masyarakat

Materi kajian majelis ta'lim yang berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan perlu lebih di perbanyak dan di perdalam agar benar-benar dapat dipahami sedalam-dalamnya oleh jamaah dan kaum perempuan yang mengikutinya. Pasalnya, selama ini kajian seperti ini dirasakan masiih kurang dan terbatas diberikan dalam majelis ta'lim, sementara yang ada hanya kegiatan pengajian dalam bentuk ceramah keagamaan dari seseorang ustdaz/ustadzah dengan materi yang tidak sistematis dan terfokus.

Adapun upaya yang dilakukan pada saat dilakukannya kajian materi keimanan adalah sebagai berikut:

1) Membuat program kegiatan dengan memadukan unsur modern dan tradisional yang mengubah image bahwa pengajian membuat ngantuk, membosankan, dan tidak menarik.

2) Menyelenggarakan pengajian pada komposisi waktu yang tepat, yaitu memulai pengajian tidak terlalu pagi dan berakhir tidak terlalu sore,

³⁰ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga cukup waktu bagi jamaah untuk mengurus dan merapihkan urusan rumah tangga mereka.

- 3) Lebih giat lagi berdakwah dan meyakinkan masyarakat untuk menyeimbangkan kehidupan duniawi dan ukhrowi dan tidak lebih mementingkan kepentingan duniawi daripada kepentingan ukhrowi

Apabila kajian keimanan ini dibeikan secara mendalam, sekurangnya dapat membina jamaah, terutama dalam memelihara hati nuraninya, sebagaimana Yusuf Qardhawi menyatakan; “Iman menolong hati nurani dan memberinya makanan dengan cahaya terang sehingga tetap kuat, bersih, dan mempunyai pandangan yang jernih dan terang

3. Masalah Sosial

Masalah merupakan suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan sehingga bisa menemukan jalan penyelesaiannya. Masalah sosial merupakan permasalahan dapat dipicu dari berbagai aspek, hal ini bisa menjadi perbincangan baik di media maupun di berbagai kesempatan, baik dari pembicaraan santai sampai yang serius. Masalah sosial merupakan realitas sosial yang kompleks sehingga sumber masalahnya juga bersifat kompleks.

Masalah Sosial bisa didefinisikan sebagai suatu hal yang bisa mengancam kepentingan perorangan atau kelompok, masalah sosial juga sering diartikan sebagai satu realitas sosial yang bagi masyarakat umum perlu adanya pembedahan atau pembenahan agar sesuai dengan hal yang diinginkan oleh masyarakat umum.

Definisi secara sosiological tentang masalah sosial ialah pertama, masalah sosial



terjadi ketika adanya satu realitas yang muncul dan realitas itu berbeda dengan yang ideal atau yang berada di satu masyarakat tertentu.³¹

Masalah sosial juga bisa dipahami sebagai suatu kehidupan masyarakat yang sebelumnya normal menjadi terganggu akibat perubahan pada unsur-unsur dan kepentingan masyarakat tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masalah adalah suatu persoalan yang harus diselesaikan (dipecahkan jalan keluarnya). Sedangkan pengertian sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan kemasyarakatan. Jadi masalah sosial adalah persoalan yang mengganggu pikiran manusia yang berkenaan dengan masyarakat. Masalah sosial melibatkan sebagian besar manusia dengan cara menghalangi pemenuhan kehendak-kehendak biologis dan sosial yang ditetapkan mengikuti garis yang disetujui masyarakat.³²

Masalah sosial berpendapat bahwa masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antar unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan sosial.³³ Masalah sosial adalah kondisi yang tidak diharapkan, oleh karena dianggap dapat merugikan kehidupan sosial atau dianggap bertentangan dengan standar sosial yang telah disepakati, sumber masalah sosial dapat dilihat dari kondisi individu atau perilaku yang ditunjukkan

³¹ Shelly Puspita Sari, "Mandat Pekerja Sosial untuk Melakukan Advokasi dalam Memberikan Perlindungan terhadap Tenaga Kerja Indonesia." *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 7. No. 1 (26 Februari 2018): 77-86, <http://scholar.archive.or>

³² Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012), h. 184.

³³ Bobby Eryanto, "Masalah Sosial Masyarakat Tentang Prostitusi Dan Upaya Hukumnya Di Kabupaten Tolitoli". Doctoral dissertation Universitas Tadulako, (20 Februari 2020): 45-48, <http://repository.untad.ac.id/4587/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu di masyarakat penyebab masalah individu berasal dari kondisi fisik, psikis maupun proses sosialisasi pada lingkungan yang kurang.³⁴

Agar dapat memecahkan masalah sosial secara baik maka harus melakukan beberapa kebijakan yaitu :

- a. Karena penyebab masalah sosial adalah dari individu, maka upaya pemecahan masalah akan lebih banyak bersifat sebagai bentuk bimbingan, modifikasi perilaku. Pendek kata lebih menekankan pada perubahan personal daripada sistem.
- b. Memperkuat mitos sosial tentang peran individu terhadap nasib seseorang, dengan demikian juga pandangan sosial yang bertanggung bahwa penempatan seseorang merupakan fungsi dari kemampuan masing-masing.³⁵

Adanya berbagai fenomena dilingkungan masyarakat dapat menimbulkan permasalahan sosial. Namun, tidak semua fenomena dimasyarakat dapat disebut sebagai permasalahan sosial. Soerjono Soekanto membagi masalah sosial menjadi empat faktor:

- a. Faktor ekonomis, yaitu berupa masalah kemiskinan, pengangguran, dan sejenisnya. Dalam hal ini kemiskinan dibedakan lagi menjadi dua, yaitu kemiskinan structural dan kemiskinan absolut.
- b. Faktor biologis, merupakan masalah sosial yang didalamnya terdapat persoalan yang harus diselesaikan terlebih dahulu, dalam masyarakat terdapat penyakit yang bisa menular seperti HIV Aids, SARS, Covid-19.

³⁴ Soetomo, Masalah Sosial & Upaya Pemecahannya (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013),h.152

³⁵ John W. Santrock, life-span Development terjemahan (Jakarta: Erlangga, 2002), h.389.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor psikologis, seperti depresi, gangguan jiwa, stress, tekanan batin, gila, maupun yang lainnya.
- d. Faktor sosial dan kebudayaan, seperti perceraian, masalah pelecehan seksual, criminal, kenakalan remaja, konflik ras, krisis moneter, dan lain sebagainya.³⁶

Masalah sosial mempunyai dimensi yang luas dan menyangkut berbagai aspek kehidupansosial memperlihatkan kompleksitas dari aspek terkait. Julian dalam Soetomo menjadikan hal itu sebagai pegangan dalam menelaah masalah sosial sebagai suatu kebulatan, tidak hanya melihat dari bentuk perilaku anggota masyarakatnya, tetapi juga latar belakang sistem dan struktur sosialnya, sebagaimana empat asumsi berikut:³⁷

- a. Masalah sosial dalam kadar yang berbeda-beda adalah suatu hasil efek yang tidak langsung dan tidak diharapkan dari pola tingkah laku yang ada.
- b. Suatu struktur sosial budaya tertentu dapat membuat masyarakat menyesuaikan diri, tetapi dapat pula menyimpang.
- c. Setiap masyarakat dapat dibedakan berdasarkan beberapa kategori seperti income, tingkat pendidikan, latar belakang etnis dan jenis pekerjaan. Kelompok-kelompok tersebut disebut strata sosial.
- d. Orang dari strata yang berbeda mempunyai aspirasi yang berbeda dalam hal pemecahan masalah tertentu. Selama aspirasi dan pemecahan masalah berorientasi kepada nilai dan kepentingannya, maka sering kali akan sulit untuk mencapai kesepakatan dalam pemecahan masalah.

³⁶ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 312

³⁷ Soetomo, *Op, Cit*, hlm. 8-9

Soekanto menjelaskan masalah-masalah sosial dapat timbul karena adanya kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok social yang bersumber pada empat faktor, yaitu:³⁸

a. Faktor ekonomi

Masalah sosial yang bersumber dari faktor ekonomi antara lain kemiskinan, pengangguran, dan sebagainya. Kemiskinan dalam hal ini dapat dibedakan atas kemiskinan struktural dan kemiskinan absolut.

b. Faktor biologis

Masalah sosial yang berasal dari faktor-faktor biologis antara lain meliputi penyakit jasmaniah dan cacat. Penyakit menular sebagaimana yang terjadi sekarang ini, yaitu HIV dan flu burung yang menyerang di beberapa daerah.

c. Faktor psikologis

Dari faktor-faktor psikologis masalah sosial yang timbul dapat disebabkan oleh persoalan, seperti depresi, stres, gangguan jiwa, sukar menyesuaikan diri, lemah ingatan, kesejahteraan jiwa, mabuk alkohol, dan sebagainya.

d. Faktor kebudayaan

Permasalahan sosial yang berasal dari faktor kebudayaan mencakup masalah perceraian, kriminalitas, kenakalan remaja, kejahatan, konflik rasial, agama, suku dan ras.

Sebagaimana yang sudah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah sosial mempunyai banyak dimensi yang pengaruh pada banyak sekali masalah sosial di

³⁸ Soerjono Soekanto, Op. cit., h. 314-315.

masyarakat. Variasi masalah sosial sangat beragam, tergantung dari kondisi dan sistem yang dianut masyarakat tersebut, atau pada aspek-aspek kehidupan mana yang sedang mengalami ketidakseimbangan yang mengakibatkan keresahan sosial di masyarakat. Dalam situasi revolusi Indonesia, misalnya, perubahan-perubahan yang relative cepat saat itu berdampak pada banyaknya masalah sosial yang terjadi dan merugikan anggota masyarakatnya. Beragam permasalahan sosial di periode tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut ini, yang beberapa diantaranya mengacu pada bentuk masalah sosial yang dikemukakan Soekanto.³⁹

a. Konflik Antarnegara

Pertentangan antar negara banyak dipicu oleh keinginan negara menguasai negara lain. Keinginan berkuasa terkait pada kepentingan nasional suatu bangsa, terutama yang menyangkut pada kepentingan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Masing-masing negara memiliki kepentingan sendiri yang berujung pada persaingan dan perebutan keuntungan. Negara yang memiliki prinsip dan pintar memainkan strateginya tentu akan mendominasi dan berhasil menguasai negara lain. Sama halnya pada konflik Indonesia-Belanda yang sudah berlangsung selama beratus-ratus tahun lamanya. Keinginan Belanda menduduki Indonesia bertujuan untuk menguasai kekayaan alam Indonesia. Oleh sebab itu, pasca kemerdekaan saat Indonesia sedang dalam kekosongan kekuasaan, Belanda kembali melakukan penjajahan. Kembalinya Belanda mendapat perlawanan dari rakyat Indonesia, baik dengan diplomasi

³⁹ Soerjono Soekanto, Op.cit., h. 319-345.



ataupun perlawanan fisik yang berujung pada perang senjatadi beberapa wilayah di Indonesia.

b. Kemiskinan

Permasalahan sosial yang banyak dihadapi masyarakat bahkan sampai saat ini adalah kemiskinan. Kemiskinan lazimnya diukur dari faktor ekonomi yang ditandai dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara wajar, yang sedikitnya menyempitkan ukuran konsep kemiskinan. Kemiskinan bukanlah sekedar lebih miskin dari orang lain, dalam suatu masyarakat, melainkan masalah tidak dimilikinya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan material secara layak atau keadaan kegagalan untuk mencapai tingkat kelayakan minimum tertentu.

c. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan yang terjadi dalam kehidupan sosial menyangkut persoalan ketidakadilan, yang berkaitan erat dengan masalah sosial. Persoalan ketidakseimbangan dalam masyarakat umumnya berhubungan dengan masalah stratifikasi sosial dalam struktur masyarakatnya. Stratifikasi sosial didefinisikan sebagai suatu perbedaan kedudukan sosial individu atau suatu kelompok yang dibedakan antara status yang diperoleh dan status yang diraih, yang dapat ditentukan dari ekonomi/kekayaan (*privilege*), kehormatan (*prestige*) dan kekuasaan (*power*). Adanya perbedaan status sosial yang terjadi di masyarakat sering kali berdampak pada tidak meratanya seseorang memperoleh kesempatan hidupnya dan penghargaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena menempati posisi yang berbeda-beda. Gejala sosial ini kemudian memicu terjadinya masalah kesenjangan sosial di masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Adanya masalah generasi muda ditandai oleh dua hal yang berlawanan, yakni keinginan untuk melawan dan sikap apatis. Sikap melawan biasanya berhubungan dengan rasa takut bahwa masyarakat akan hancur karena perbuatan-perbuatan yang menyimpang, sedangkan sikap apatis disertai kekecewaan terhadap masyarakat. Di lain hal, asumsi generasi muda terhimpit antara norma-norma lama dengan norma-norma baru agaknya menjadi masalah satu alasan masalah generasi muda, yang umumnya terjadi pada masyarakat yang sedang mengalami masa transisi. Posisi pemuda dalam arah kehidupan itu sendiri sudah memiliki pola yang sedikit banyak sudah tertentu, dan ditentukan oleh pemikiran generasi tua yang tersembunyi dibalik tradisi. Hal ini yang menjadi persoalan bagi generasi mudakarena merasa sama sekali tidak diberi kesempatan untuk membuktikan kemampuannya, maka usaha-usaha generasi muda untuk mengadakan perubahan yang disesuaikan dengan nilai kaum muda menjadi salah satu masalah yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Konflik Antar kelompok

Terbentuknya kelompok sosial dalam satu masyarakat banyak didasarkan pada perbedaan dan persamaan karakter kepribadian, kepentingan dan tujuan, ras, suku, dan adat istiadat. Konsekuensi yang ditimbulkan terkait pembedaan yang cukup tajam adalah memungkinkan munculnya gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosial berupa pertentangan. Persoalan ini banyak diwarnai oleh kelompok-kelompok yang memiliki peranan atau kedudukan dalam struktur sosial masyarakat. Pemicunya adalah keinginan darisuatu kelompok tertentu agar kelompok lain berperilaku sesuai keinginannya dan perebutan kekuasaan dalam struktur politik, maka setiap kelompok memiliki kepentingan yang berujung pada benturan dan pertentangan antar kelompok sosial.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka fikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan-pertanyaan. Didalam kerangka fikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah upaya majelis ta'lim masjid darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah yaitu dengan cara mengadakan aktifitas berupa pengajian dan kegiatan sosial.

Upaya yang dilakukan adalah mencegah masalah sosial yang ada di Perumahan Griya Manunggal Indah. Adapun beberapa bentuk aplikasi upaya majelis taklim At Tawakal yang dilakukan oleh para anggota dan ketua yang sangat beragam untuk mencegah masalah sosial yang ada di Perumahan Griya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

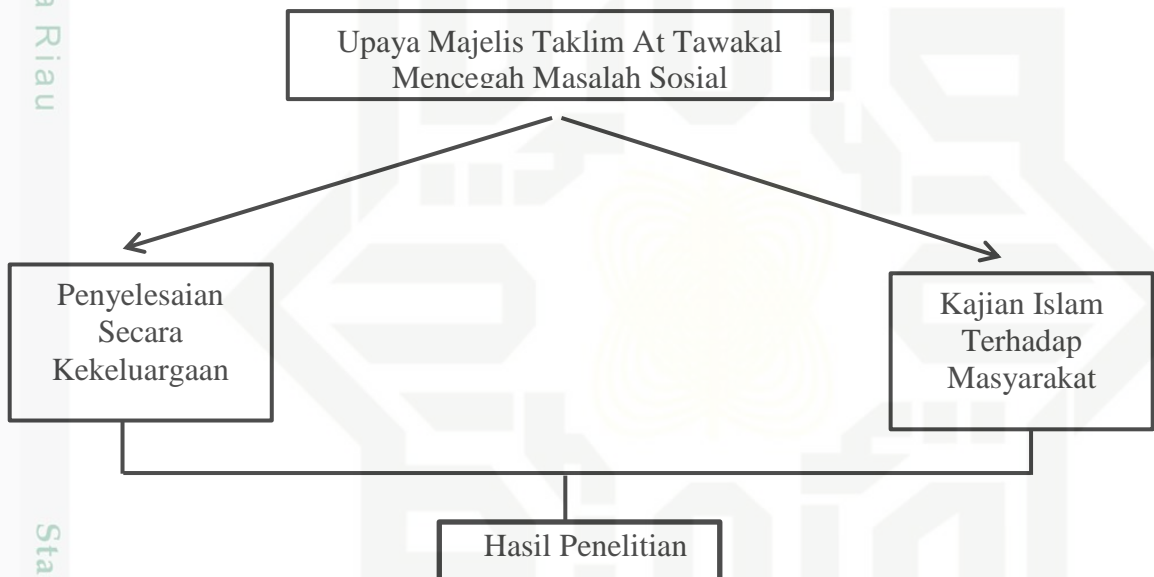
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Manunggal Indah, Diantara lain ialah seperti Ceramah, diskusi bersama yang dilakukan seminggu sekali (Pengurus dan anggota), Pengajian, Takziah, menjenguk Jama'ah yang sedang mendapatkan musibah dan menjenguk anggota yang melahirkan dan mengadakan rapat. Kerangka pikir Juga dapat di gambarkan dalam skema dibawah ini

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Deskriptif Kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Informan Penelitian

Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan mengenai upaya majelis taklim At Tawakal dalam mencegah masalah sosial di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, merupakan pengurus majelis taklim yang langsung ikut andil dalam menyelesaikan masalah sosial, yang mengetahui masalah sosial anggota dan mengerti tentang

⁴⁰Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm.56.



penyelesaian yang sesuai terhadap masalah sosial anggota majelis taklim. Berikut ini adalah informan dalam penelitian ini:

Tabel III.1 Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama	Alamat
1	Ketua Majelis Taklim At Tawakal	Nurhayati	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. A. 12
2	Wakil Ketua Majelis Ta'lim At Tawakal	Tri Hartuti	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. F. 11
3	Sekretaris Majelis Ta'lim At Tawakal	Murniati	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. D. 22
4	Bendahara Majelis Ta'lim At Tawakal	Nazariah	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. E. 2
5	Anggota Majelis Ta'lim At Tawakal	Nurul	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. E. 1
6	Anggota Majelis Ta'lim At Tawakal	Indrasih	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. D. 27
7	Masyarakat Perumahan Griya Manunggal Indah	Yuni	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. A. 2
8	Masyarakat Perumahan Griya Manunggal Indah	Rika	Perumahan Griya Manunggal Indah Blok. G. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Wawancara, merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui dialog langsung dengan responden terpilih dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya.
3. Dokumentasi, merupakan suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, arsip dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memperoleh gambaran umum tentang permasalahan ini serta data-data yang relevan dengan judul ini.⁴¹

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian dengan cara pemamparan dan penggambaran kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak dengan bentuk angka. Sedangkan dalam hal analisis data kualitatif proses merumuskan masalah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.

⁴¹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016),231

Milea dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu.⁴²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dipandang asing, tidak dikenal, dan memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Paparan Data

Pemamparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemaha kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil peneitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

⁴² Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), hlm.210-212



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Majelis Taklim At Tawakal

Majelis Taklim At Tawakal berdiri pada tahun 2010 dan masih terus berjalan hingga saat ini. Majelis Taklim At Tawakal ini berada dilingkungan RW 005 Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani. Pada awal pendirian Majelis Taklim At Tawakal banyak mengalami lika liku. Majelis Taklim At Tawakal pertama kali diusulkan oleh bu Nurhayati yang pada saat ini sebagai ketua Majelis Taklim At Tawakal yang mulanya hanya tergabung dalam satu masjid saja yaitu masjid At Tawakal saja. Akan tetapi menurut ketentuan dari Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani harus lebih dari satu masjid yaitu harus ada tiga masjid atau boleh juga menggabungkan dengan musholla-musholla yang ada dilingkungan Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani.

Berpedoman dari ketentuan Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani, bu Dewi dan teman-teman Pengajian Masjid At Tawakal mengundang ibu-ibu pengajian masjid-masjid lain atau Musholla yang ada dilingkungan Kelurahan Tuah Madani yaitu ibu-ibu pengajian masjid Al-Barokah dan mushola Nurul Yakin.

Adapun nama dari Majelis Taklim At Tawakal itu diambil dari nama Masjid yang awal mula terjadi pengajian yaitu Masjid At Tawakal dan akhirnya



disepakati dengan nama tersebut. Anggota dari Majelis Taklim At Tawakal h ini terdiri dari ibu-ibu pengajian Masjid At Tawakal. Meskipun mayoritas masyarakat sudah mengetahui agama Islam namun banyak yang belum memahami kaidah-kaidah Islam secara menyeluruh. Karena itu diperlukan wadah nonformal untuk menambah wawasan tentang agama. Kegiatan Majelis Taklim At Tawakal terkait dengan hal ini adalah ceramah keagamaan dan melakukan pengajian bersama dalam pemberantasan buta Al-Quran.

Pada awal berdiri, majelis taklim At Tawakal belum memiliki tempat khusus. Mereka masih berpindah-pindah dari rumah kerumah. Sejarah pendirian majelis taklim At Tawakal merupakan cikal bakal dari berdirinya masjid At Tawakal. Pada saat masjid At Tawakal berdiri majelis Taklim At Tawakal mulai aktif melakukan pengajian di dalam Masjid At Tawakal. Majelis taklim At Tawakal merupakan perkumpulan ibu-ibu pengajian yang didalamnya memiliki aktivitas pembelajaran keagamaan yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama.

Awalnya majelis Taklim At Tawakal hanya melakukan aktivitas pengajian saja, tanpa ada mendatangkan ustad atau ustadzah untuk menjadi pemateri sekaligus memberikan pembelajaran. Namun, setelah dilakukan musyawarah antar anggota guna mewujudkan tujuan dari majelis taklim At Tawakal, maka majelis taklim At Tawakal mengundang ustadz atau ustadzah setiap minggunya untuk mengisi setiap pertemuan. Kegiatan majelis taklim At Tawakal setiap minggunya dimulai dengan pembukaan yang diawali oleh ketua, kemudian pengajian dengan membaca yasin bersama-sama, setelah pengajian dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah dari ustadz atau ustadzah dengan materi keagamaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian pemateri memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas dan bisa juga mengenai permasalahan tentang agama.

Setelah melakukan perkembangan setiap tahunnya, majelis taklim At Tawakal banyak sekali kegiatan yang diadakan mulai dari pengajian rutin, pelatihan Rebana, kegiatan Sosial dan Bakti Sosial serta peringatan Hari Besar Islam. Adapun tujuan dari program pembinaan majelis taklim At Tawakal ini adalah untuk meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah khususnya masyarakat agar berwawasan ilmu pengetahuan, bertakwa, beramal soleh, serta meningkatkan persaudaraan (ukhuwah islamiyah) antar sesama umat islam dan menumbuhkan rasa syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT. Ini sesuai dengan visi dan misi majelis taklim At Tawakal Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani.

B. Visi dan Misi Majelis Taklim At Tawakal

1. Visi

Mewujudkan generasi Islam dan taqwa yang berakhlak baik dan beramal sholeh sehingga berguna bagi Agama dan Bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadist.

2. Misi

- a. Menumbuhkan rasa cinta, syukur, dan ikhlas serta tawakkal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhoannya
- b. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (Ukhuwah Islamiyah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi Majelis Ta'lim At Tawakal

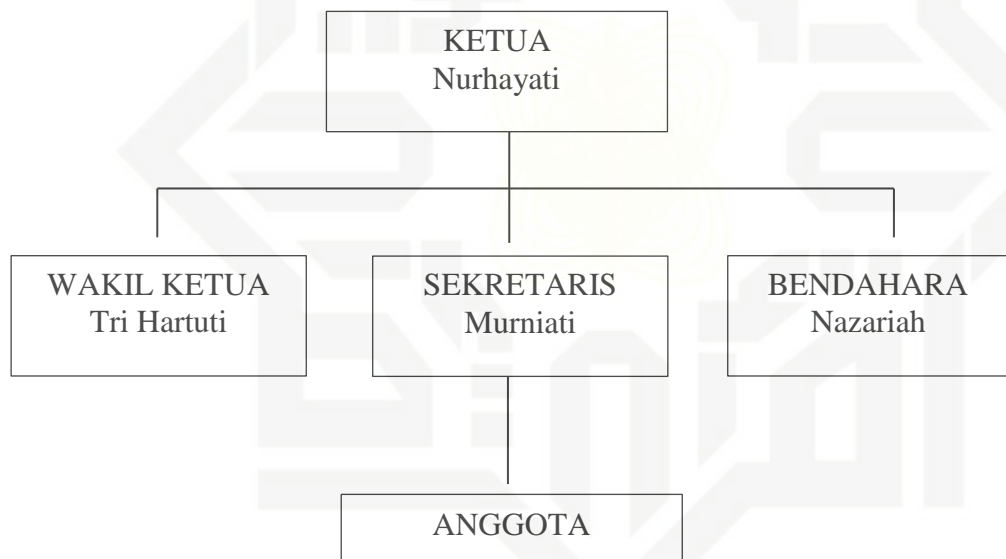
Lokasi Majelis Ta'lim At Tawakal berada di perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

D. Struktur Organisasi

Bagan Struktur Kepengurusan Majelis Taklim At Tawakal Periode 2022-2024.

Gambar IV.1

Struktur Organisasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim At Tawakal

- Wakil Ketua:
 - Mewakili ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat
 - Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya
 - Melaksanakan tugas atau program tertentu berdasarkan musyawarah
 - Menjalin kerjasama dengan majelis-majelis taklim lainnya
 - Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua
- Sekretaris:
 - Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim
 - Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim
 - Menyusun dan mencatat notulen rapat/pertemuan/musyawaharah
 - Membuat daftar hadir jamaah
 - Mensosialisasi jadwal kegiatan
 - Mensosialisasikan jadwal kegiatan
 - Membuat surat menyurat dan pengarsipan
 - Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua
- Bendahara:
 - Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim
 - Menkoordinir keuangan majelis taklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua
- d. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim
- e. Menghimpun dana kas dan infaq
- f. Menyusun laporan keuangan per triwulan

F. Ketentuan dan Peraturan Majelis Taklim At Tawakal

1. KETENTUAN

- a. Ketentuan menjadi anggota
 - 1) Beragama Islam
 - 2) Menyetujui AD/ART Majelis taklim masjid At Tawakal
- b. Rapat pengurus
 - 1) Rapat pengurus majelis taklim masjid At Tawakal dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan
 - 2) Dalam rapat pengurus dihadiri oleh pengurus yang mempunyai hak suara sesuai tata tertib dan aturan yang berlaku
- c. Musyawarah majelis taklim
 - 1) Musyawarah majelis taklim masjid Darussalam diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 tahun sekali
 - 2) Musyawarah majelis taklim masjid Darussalam dihadiri oleh pengurus dan anggota majelis taklim masjid Darussalam
 - 3) Musyawarah majelis taklim masjid darusslam mengagendakan tentang :



- a) Pergantian dan pemilihan pengurus
- b) Laporan pertanggung jawaban pengurus
- c) Merencanakan program kerja/kegiatan majelis taklim

2. PERATURAN

- a. Majelis taklim dilaksanakan 2x sebulan (minggu pertama dan minggu ketiga)
- b. Keuangan majelis taklim: uang social Rp. 5000 dan uang iuran kematian Rp. 1000
- c. Mengeluarkan uang social
 - 1) Uang social dikeluarkan untuk anggota yang dirawat dirumah sakit sebesar Rp. 100.000 untuk anggota inti
 - 2) Untuk sakit yang tidak masuk rumah sakit maka diminta sumbangan kepada anggota
 - 3) Untuk melahirkan diminta sumbangan untuk kepada anggota
 - 4) Meninggal dunia sebesar Rp. 200.000
- d. Koperasi majelis taklim sebagai berikut
 - 1) Anggota membayar uang pokok +uang buku sebesar Rp. 30.000
 - 2) Iuran wajib sebesar Rp. 10.000
 - 3) Pinjaman koperasi sebesar rp. 500.000 dibayar dalam waktu 3 bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan yang panjang terkait data tentang upaya majelis taklim masjid At Tawakal dalam mencegah masalah sosial diperumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya majelis taklim masjid At Tawakal dalam mencegah masalah sosial di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru adalah mengundang da"i yang professional dengan melakukan pengajian yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, membaca surat Yasin, kunjungan sosial, melihat orang sakit, membantu orang miskin, memperingati hari besar agama Islam. Majelis taklim At Tawakal juga melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, santunan anak yatim, takziah agar mencegah masalah sosial di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai Upaya majelis taklim masjid At Tawakal dalam mencegah masalah sosial di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan keragaman aktivitas dakwah untuk mencegah masalah sosial di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
2. Memperjelas struktur organisasi Majelis Taklim At Tawakal di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
3. Masyarakat juga ikut serta dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah di di Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Lampiran 1.

Daftar Wawancara

1. Sejak berapa tahun Majelis Ta'lim At Tawakal berdiri?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan Majelis Ta'lim At Tawakal selama ini?
3. Apa upaya Majelis Ta'lim At Tawakal dalam mencegah masalah sosial?
4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim At Tawakal dalam memberikan bimbingan (mencegah masalah sosial) di Perumahan Griya Manunggal Indah Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
5. Apakah Majelis Ta'lim At Tawakal *dalam menyelesaikan masalah sosial dengan cara* Penyelesaian secara kekeluargaan?
6. Secara kekeluargaan yang seperti apa misalnya?
7. Selain *dalam menyelesaikan masalah sosial dengan cara* Penyelesaian secara kekeluargaan apakah dengan memberikan Kajian Islam Terhadap Masyarakat
8. Kajian Islam Terhadap Masyarakat yang seperti apa, misalnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.